

## A B S T R A K

**Nolvionita Sofyan, 2015, Dayango dalam Pandangan Hukum Adat Gorontalo di Kabupaten Gorontalo, di bawah bimbingan Dr Nur M. Kasim S.,Ag MH dan Ismail Tomu SH.,MH**

Skripsi ini membahas tentang bagaimana eksistensi ritual *Dayango* dalam pandangan hukum adat di Gorontalo dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat Gorontalo dalam melaksanakan ritual *Dayango* di Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi ritual *Dayango* dalam pandangan hukum adat di Gorontalo dan Faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat Gorontalo dalam melaksanakan ritual *Dayango* di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris, tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, telaah dokumentasi dan wawancara serta menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ritual *Dayango*, merupakan upacara pemujaan dalam bentuk tarian serta sesajen yang dipesembahkan kepada *latti* (syaitan) untuk memohon kesembuhan, keberkahaan serta kesejahteraan alam semesta. Ritual ini jelas bertentangan dengan hukum adat gorontalo yang dikenal sebagai Falsafah “**adat besendi Syara’, Syara bersedi Al-Qur’an**” yang artinya bahwa segala perilaku masyarakat harus berdasarkan pada ajaran Agama islam, Apalgi para pelaku ritual *Dayango* adalah mereka yang beragama islam.

**Kata Kunci : Eksistensi, Ritual *Dayango*, Hukum Adat Gorontalo**